

ABSTRAK

Peranan Bantuan Sosial Tunai (BST) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Yang Terdampak Covid-19 Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Desa Kampuno Kec.Barebbo)

HARNIDA S.

01173150

Penelitian ini membahas tentang Peranan Bantuan Sosial Tunai Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi islam pada Desa Kampuno Kec.Barebbo. Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui peran pemerintah serta realisasi BST dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang terdampak covid-19 sesuai dengan prinsip islam di desa Kampuno. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa peran pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Kampuno melalui Bantuan Sosial Tunai (BST), sudah direalisasikan hanya saja belum optimal sebagaimana kendala yang masih terjadi yaitu pelaksanaannya masih belum terlaksana dengan baik dan penyaluran bantuannya belum tepat sasaran serta ketepatan waktu penyaluran tidak menentu. Dalam ekonomi islam kesejahteraan masyarakat diukur dengan terpenuhinya semua kebutuhan pokok manusia sedangkan bantuan sosial tunai ini hanya bersifat sementara dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari saja dalam waktu kurang lebih satu sampai dua minggu. Realisasi Bantuan Sosial Tunai (BST) dalam mensejahterahkan masyarakat dalam pandangan ekonomi islam sudah sesuai dengan hukum islam. Dengan adanya Bantuan Sosial Tunai (BST) dimasa pandemi ini, masyarakat di desa Kampuno menjadi lebih terbantu perekonomiannya.

Kata Kunci: Peran Pemerintah, Bantuan Blt, Kesejahteraan Masyarakat, Perspektif Ekonomi Isla

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadirat Allah swt. atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini adalah salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah IAIN Bone.

Sejak awal penyusunan hingga selesainya skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai hambatan. Namun semua itu dapat diatasi berkat ketabahan dan ketekunan serta bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

- 1) Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sudirman dan Ibunda Hj. St. Halija.
- 2) Bapak Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M. Hum selaku Rektor IAIN Bone, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bapak Dr. Syaparuddin, S. Ag., M. Si, ketua prodi ekonomi syariah ibu A. Ika Fahrika, SE., M. Si dengan seluruh jajarannya, atas segala kebijakannya hingga penulis dapat menyelesaikan studi tepat pada waktunya.
- 3) Bapak Andi Patimbangi, S. Pd., M. Pd pembimbing I dan Ibu Jumriani, S. Sos., M. Si. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
- 4) Para dosen serta staf IAIN Bone, kepada kepala Desa Kampuno Kec. Barebbo Kab. Bone beserta seluruh aparat dan masyarakat yang telah memberikan fasilitas waktu, tempat, dan membantu penulis mulai dari perencanaan hingga selesainya pelaksanaan penelitian.

- 5) Mardhaniah, S.Ag., S.Hum.,M.Si Kepala perpustakaan dan seluruh stafnya yang telah membantu penulis dalam mendapatkan referensi materi penulisan skripsi.
- 6) Pihak-pihak yang belum disebut diatas yang juga memberikan bantuan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.
- 7) Untuk seluruh sahabatku pada program studi ekonomi syariah khususnya angkatan 2017 IAIN Bone yang telah memberikan bantuan, penulis ucapkan terima kasih.

Tiada imbalan yang dapat penulis berikan selain memohon kepada Allah Subhanahu Wataala agar segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan pahala disisi-Nya.Amin.

Watampone, 13 Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL, i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI, ii

HALAMAN PENGESAHAN, iii

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING, iv

ABSTRAK, v

KATA PENGANTAR, vi

DAFTAR ISI, viii

DAFTAR TABEL/ILUSTRASI, x

DAFTAR GAMBAR, xi

DAFTAR LAMPIRAN, xii

DAFTAR TRANSLITERASI, xiii

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang, 1
- B. Rumusan Masalah, 4
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian, 4
- D. Ruang Lingkup Penelitian, 5
- E. Sistematika Pembahasan, 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Penelitian Sebelumnya, 7
- B. Kajian Teoretis, 10
- C. Kerangka Pikir, 23

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian, 25
- B. Lokasi Dan Waktu Penelitian, 26
- C. Data Dan Sumber Data, 26

D. Subjek Dan Objek Penelitian, 27

E. Teknik Pengumpulan Data, 28

F. Teknik Analisis Data, 29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian, 31

B. Peran Pemerintah Desa Kampuno Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Yang Terdampak Covid-19, 40

C. Realisasi Pelaksanaan BST Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Yang Terdampak Covid-19 Menurut Perspektif Ekonomi Islam, 44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan, 51

B. Saran, 51

C. Implikasi, 52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL/ILUSTRASI

Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Desa Kampuno Berdasarkan Jenis Kelamin, 33
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan/ Mata Pencaharian, 34
Tabel 4.3	Sarana Pendidikan Desa Kampuno, 35
Tabel 4.4	Sarana Kesehatan di Desa Kampuno, 35
Tabel 4.5	Sarana dan Prasarana di Desa Kampuno, 37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir, 24

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Kampuno, 39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Lampiran 3 Daftar Nama-Nama Penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) Di Desa Kampuno.
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

DAFTAR TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡ	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamza	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>Fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
وُ	<i>Kasrah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ . . . اِ	<i>Fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
اُ . . . اِ	<i>Fathah dan alif</i>	Ā	a dan garis di atas

..	atau <i>yā'</i>		
ى	<i>Kasrah danyā'</i>	ِ	i dan garis di atas
و	<i>Dammah dan wau</i>	ُ	u dan garis di atas

Contoh:

فِيلَ مَاتَ: qila

يَمُوتُ: yamūtu

4. Tā' marbūhah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

5. Syaddah (Tasydid)-

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

Jika huruf ى ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال

(*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاللهِ *billāh* دِينُ اللهِ *dinullāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Capt*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri di dahului kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang di dahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi’a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fih al-Qur’ān

Nasir al-Dīn al-Tūsī

Abū Nars al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqīz min al-Dalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama

terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Wafid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Wafid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Wafid Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Nasr Hāmid (bukan: Zaid, Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-salām</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat